

Upaya Sosialisasi Terkait Protokol Kesehatan dan Ekonomi Di Era Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus RW 006 Desa Girimekar)

Nadwi Fasya Muzhaffar¹, Ikhwan Aulia Fatahillah²

¹Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nadwifasyamuzhaffar@studentuinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: ikhwaauliafatahillah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19 dan beberapa pihak yang lain tentunya sangat membantu masyarakat di masa pandemic ini, dengan adanya sosialisasi terkait protocol Kesehatan tentunya penulis berharap akan kesadaran masyarakat terhadap pandemic ini , bahwasannya pandemic ini ada dan kita harus berupaya untuk mencegahnya, dan juga dengan adanya sosialisasi terkait keuangan masyarakat mampu mengelola keuangan nya dengan baik agar tetap bisa berkecukupan di masa pandemic ini baik dengan usaha yang ada dan juga dengan caracara yang lain seperti membuat market place usahanya sendiri agar di masa pandemic ini usaha nya tidak menurun melainkan berkembang.

Kata kunci : Covid-19, KKN, Koperasi, Masyarakat.

Abstract

Service in the Pandemic Period Partnering with the Covid-19 Task Force and several other parties is certainly very helpful for the community during this pandemic, with socialization related to the Health protocol, of course the author hopes for public awareness of this pandemic, that this pandemic exists and we must try to prevent it , and also with socialization related to finances, the community is able to manage their finances well so that they can still have enough during this pandemic, both with existing businesses and also through other means such as making their own business market place so that during this pandemic their business does not decline. but growing.

Keywords: Cooperative, Covid-19, KKN, Public

A. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan nama yang diberikan untuk bentuk baru virus Corona yang diidentifikasi di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019, dan kemudian diberi nama Coronavirus disease-2019, yang disingkat COVID-19. COVID-19 telah menyebar secara signifikan sejak ditemukan, mengakibatkan epidemi global yang berlanjut hingga hari ini (Rangki et al., 2020). Budiyanto (2020) mengungkapkan bahwa Epidemi virus yang dikenal sebagai penyakit virus corona ini bermula dari kasus Mysterious Pneumonia yang tercatat pertama kali di Wuhan pada Desember 2019. COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yang termasuk dalam genus betacoronavirus. Analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama dengan virus corona yang memicu wabah Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) pada 2002-2004. Sarbecovirus, tepatnya. Atas dasar itu, International Committee on Virus Taxonomy mengusulkan nama SARS-CoV-2.16 (Otalora, 2020). Hal ini mengakibatkan COVID-19 merupakan virus baru yang disebarkan oleh kelelawar. Virus ini menyebar dengan cepat ketika orang bersentuhan langsung dengan mereka yang terinfeksi (Churaez et al., 2020). Covid-19 ditularkan dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan napas, menurut WHO. Penelitian ini bersifat analitik dengan strategi cross sectional yang bertujuan untuk: Memahami perilaku masyarakat dalam menghindari penularan Covid-19 (Suharmanto, 2020). Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang dan telah menyebar ke seluruh China serta lebih dari 190 negara dan wilayah lain. Jumlah orang yang terpapar COVID-19 dan yang meninggal akibat COVID-19 dan penyakit penyerta lainnya terus meningkat, mendorong WHO untuk bertindak cepat dan tanggap, serta mengarahkan dan mendorong semua negara di dunia untuk merumuskan kampanye kesehatan publik dan protokol pengarusutamaan bagi warganya.

Dan hampir seluruh Negara di Dunia sedang terpuruk dilanda bencana Pandemi Virus Corona. Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah 2 menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Tidak hanya UMKM yang bergerak di sektor produksi rumahan, mereka yang bergerak di bidang jasa, produk makanan serta konveksi pun dilaporkan mengalami penurunan omset yang signifikan, salah satunya di desa grimekar yang pada dasarnya masyarakat di sana mempunyai pekerjaan pemanen cengkeh, yang biasanya memiliki penghasilan berjuta juta per bulan menjadi ratusan ribu perbulannya,

Perguruan tinggi dalam tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian tentunya perlu mengabdikan dan membantu memecahkan masalah yang ada khususnya yang berada di RW 006 desa girimekar yang notabennya sebelum kami datang sangat sedikit kesadaran akan bahayanya pandemic ini, dan masyarakat pun mengeluh akan sulitnya pendapatan di masa pandemic dan juga masyarakat mengeluh akan kehadirannya bank emok yang pada dasarnya bank emok itu adalah semacam

rentenir. Oleh karena itu kami membuat sesuatu macam sosialisasi terkait pandemic ini , baik membuat baligho terkait pencegahan covid dan 5m , lalu bagi bagi masker dan juga membuat temoat cuci tangan dan tempatwudhu untuk salah satu tempat Pendidikan rw 006 di desa girimekar, lalu juga kami memberi tahu terkait pengelolaan keuangan dan juga hasilproduk lain dari cengkeh , agar masyarakat tahu bahwasannya cengkeh itu bisa menjadi sesuatu yang lebih mempunyai value di bandung hanya di panen lalu di jual kepada pengepul cengkeh

B. METODE PENGABDIAN

Penulis melakukan penelitian pada jurnal inidengan metode kualitatif. Adapun pengertian darimetode kualitatif adalah sebuah cara dalam melakukan penelitian agar memperoleh serta mengelola data, karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya dilakukan dengan cara transkripsi wawancara, catatan lapangan, menggunakan foto, video, atau dengan metode lainnya yang masih berkaitan. (Poerwandari, 1998:29).

Metode penelitian kualitatif akan menggunakan observasi yang akan dijadikan sebagai bentukacuan dalam memperoleh data serta mampu menyelesaikan Jurnal kami, serta dalam Jurnal iniadanya dokumentasi berupa Foto yang digunakansebagai alat guna memudahkan pengumpulan serta mampu mengelolah data.

Sehingga penulis melakukan sebuah cara dalam mengumpulkan data, yaitu dengandokumentasi berupa foto serta pengamatan observasi yang bertujuan untuk mengamati langsung dengan menggunakan panca indera kemudian dikumpulkan melalui pengumpulan visual berupa foto untuk keperluan penelitian (Banister dkk dalamPoerwandari, 1998). Dalam penelitian ini kita Dalam penelitian ini kami langsung melakukan observasi langsung ke rw 006 desa girimekar.

Maka dari itu adapun langkah-langkah dalam melakukan pelaksanaan yaitu berupa : identifikasi potensi dan juga menganalisis di dalam masyarakat, kemudian adanya perancangan berbagai program, penelitian pustaka untuk berbagai acuan materi yang digunakan selama pengabdian kemudian di lakukan berbagai observasi lapangan yang di lakukan di berbagai lokasi dan juga tempat pemasangan baligho tempat cuci tangan dan wudhhu dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus agar lebih bisa dekatdengan warga. Rincian program dan kegiatan tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Rincian Program Kegiatan

No	Metode	Kegiatan
1	Observasi lapangan	Pemetaan terkait batas wilayah rw 006

2	Observasi lapangan dengan mengisi angket terkait pemahaman covid 19 dan masalah ekonomi	Pengisian angket ini dengan cara Wawancara kepada warga rw 006 desa girimekar
3	Observasi Lapangan membuat tempat cuci tangan dan baligho 5m	Pembuatan tempat cuci tangan agar warga menerapkan cuci tangan salah satu upaya pencegahan dan memasang baligho agar mengingatkan warga terkait pencegahan covid 19
4	Observasi Lapangan dengan bimbingan terkait pentingnya vaksin lalu sedikit memasukan pembahasan terkait ekonomi	Membantu serta menanamkan kesadaran akan pentingnya vaksin dan juga membantu warga memberi tahu produk lanjutan yang bisa di buat oleh warga dari bahan baku cengkeh.
5	Observasi lapangan dengan bimbingan terkait koperasi	Membantu menyadarkan warga terkait bank emok dengan di masukannya pemahaman terkait koperasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam menyusun jurnal ini, tentunya membutuhkan waktu hingga akhirnya dapat terselesaikan dalam bentuk hasil laporan dari penelitian yang telah dapat dilakukan, adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan observasi Kuliah Kerja Nyata di Desa girimekara adalah pada tanggal 5 Agustus 2021 hingga tanggal 29 Agustus 2021. Waktu tersebut dapat diperjelas lagi, yaitu: pada langkah Pertama perizinan aparat setempat kemudian perizinan ke kantor Desa, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program yang sudah disusun Dan langkah terakhir, melakukan penyusunan laporan penelitian yang telah dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu dengan menerapkan 5M dalam menjalankan program diberlakukan sistem pembagian tim agar tidak menimbulkan kerumunan. Adapun program yang dilakukan di Rw 006 umunya Desa girimekar yaitu pembuatan dan pemasangan banner mengenai himbauan vaksin dan 5M, menyediakan tempat cuci tangan sekaligus tempat wudhu di tempat yang biasa digunakan untuk beraktifitas yang pada dasarnya sering banyak kegiatan di pusat atau tempat Pendidikan untuk anak anak warga rw.006 , dan juga kami pun memberikan pemahaman terkait koperasi Syariah dan juga pemahaman akan bahayanya bak emok. dan juga tidak lupa pembagian masker kepada yang tidak menggunakan masker. Berbagai program dari kegiatan kuliah kerja nyata ini yakni sebagai berikut.

1. Program edukasi 5M pencegahan covid- 19 dengan media cetak (Baligho)

Kegiatan Program ini saling berkesinambungan dengan program lain, dimana program yang dilakukan ada dan merancang kembali pelaksanaan program dengan mengedukasi masyarakat untuk menangani Pandemi Covid-19 secara langsung. Edukasi 5M ini anantara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi, menjauhi kerumunan. Melalui Program Edukasi 5M ini, sasaran yang ditunjukan yaitu kepada masyarakat sekitar dengan harapan masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Seperti yang di tunjukan oleh gambar harapan kami semoga ini dapat membuat warga sadar dan car aini sangat efektif karna akan selalu di lihat setiap harinya oleh masyarakat.



Gambar 1. Edukasi

2. Membuat tempat cuci tangan sekaligus tempat wudhu

Mungkin selanjutnya upaya yang kami lakukan adalah membuat tempat wudhu dan cuci tangan agar setidaknya ini dapat berguna untuk beribadah dan juga sebagai salah satu Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai pencegahan, salah satunya cuci tangan menggunakan sabun. Kegiatan ini adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk menjadi bersih untuk memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan pakai sabun yang dilakukan dengan baik dan benar merupakan cara termudah dan paling

efektif untuk mencegah penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu sifat mekanik permukaan kulit dan secara signifikan mengurangi jumlah mikroorganisme agen penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lain di kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2013).



Gambar 2. Membuat tempat cuci tangan dan wudlu

3. Pembagian masker

Alat pelindungan diri yang wajib dan sering digunakan dalam mencegah penyebaran Covid-19 yakni penggunaan masker. Dalam program ini, pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan melakukan edukasi dan pembagian masker kepada anak-anak maupun wargayang beraktifitas. Hasil dari kegiatan ini mampu memberi bantuan kepada masyarakat serta menciptakan suatu kedisiplinan dalam rangka pencegahan Covid-19 dan tentunya memberikan kesadaran. Banyak masyarakat yang kurang peduli menggunakan masker saat di luar rumah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan covid – 19. Sebenarnya alat pelindung diri menurut Permenaker Nomor 8 Tahun 2010 merupakan alat yang dapat melindungi seseorang yang dapat berfungsi mengisolasi sebagian dan seluruh tubuh manusia dari bahaya virus di situasi darurat darurat. Melalui program KKN DR- SISDAMAS UIN SGD ini, kiranya dapat memberikan bantuan kepada masyarakat dan menciptakan kedisiplinan dan kesadaran dalam rangka pencegahan covid-19.

4. Sosialisasi terkait koperasi dan juga produklanjutan cengkeh

Anda pasti pernah mendengar [nama koperasi](#). Berbeda dengan badan usaha pada umumnya, koperasi dimiliki dan dikelola oleh anggotanya sendiri. Tujuannya tidak lebih dari memenuhi kebutuhan bersama, terutama pada bidang ekonomi.

Koperasi juga dipahami sebagai badan hukum yang didirikan berdasar asas kekeluargaan. Menganut prinsip ekonomi kerakyatan, dibentuknya sebuah koperasi bertujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Jadi, seluruh keuntungan yang didapat oleh koperasi akan dikelola untuk kemajuan kinerja koperasi dan dibagikan pada anggota aktif. Siapapun dapat mendirikan sebuah koperasi, baik perorangan maupun badan hukum. Modal dari usaha koperasi ini didapat dari seluruh anggotanya, sehinggajalannya usaha ini harus menyesuaikan aspirasi serta kebutuhan bersama.

Kenapa kami mensosialisasikan ini , karna koperasi merupakan salah satu solusi untuk menghilangkan apa yang Namanya bank emok, karnadi samping masyarakat yang tergiur meminjam kepada bank emok koperasi menjadi solusi Ketika masyarakat mendirikan sebuah koperasi maka bank emok itu sendiri dengan sendirinya akan menghilang. Lalu kami pun sedikit mensosialisasikan terkait produk lanjutan cengkeh ,, mata pencaharian masyarakat desa girimekar adalah petani cengkeh , tapi masalahnya mereka hanya memanen dan menjual pada pengepul, akhirnya untuk sedikit solusi masyarakat terkait ekonomi, kami memberi tahu dan mensosialisasikan sedikit terkait produk lanjutan cengkeh antara lain , seperti parfum yang bahkan bisa terjual hingga 500 rb , lalu roko cengkeh dan juga yang paling sering yaitu pengobatan , yang dapat membantu terkait kanker, membunuh bakteri, dan juga dapat meningkatkan Kesehatan hati.



Gambar 4. Sosialisasi

E. PENUTUP

Kegiatan KKN Uin Sunan Gunung Djati Bandung, dilakukan secara berkelompok dengan skala yang kecil agar mengurangi mobilitas dan interaksi. Kegiatan yang dilaksanakan selama bulan Agustus di Rw 006 Desa girimekar berjalan cukup baik sampai akhir, dalam pelaksanaan KKN telah terlaksana beberapa program kegiatan diantaranya pembuatan dan pemasangan Baligho , penyediaan tempat cuci tangan sekaligus tempat wudhu, pembagian masker, dan pemahaman terkait produk lanjutan cengkeh dan juga pemahaman terkait koperasi syariah dan bahayanya bak emok. Dari terlaksananya program kerja tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan protokol kesehatan dan juga terkait koperasi dan produk lanjutan cengkeh.

Kegiatan KKN di lingkungan Rw 006 desa girimekar ini berhasil di lakukan dengan harapan aoa yang telah kami lakukan dapat menimbulkan efek jangka Panjang

dan berkelanjutan , karna berhasil atau tidaknya sesuatu di lihat bukan pada saat kegiatan berlangsung melainkan sesudah kegiatan itu berlangsung , semoga apa yang kami terapkan ini menjadi sesuatu yang bermanfaat baik baligho nya ataupun maskernya dan juga tidak lupapemahaman terhadap masyarakat terkait koperasi dan produk lanjutan cengkeh sebagai mata pencaharian utama masyarakat setempat. Masyarakat dan tentunya kami merasa senang , semoga apa yang kami harapkan benar benar tercapai dan juga masyarakat terbantu akan program kerja yang kami kerjakan .

F. DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti fikri. (2019). " Koperasi, Pengertian, Jenis, Fungsi, Prinsip dan Keuntungannya yang Perlu Kamu Ketahui"

Budiyanto, C., Nikmah, N. A., Cahyaningsih, A., & Afifah, K. (2020). Pendekatan Inovatif dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19: Laporan KKN Tematik COVID-19 2020. DEDIKASI: Community Service Reports, 2(2), 23–28.
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.45881>

Churaez, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, S.

Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 7(2), pp. 72 82.

<https://www.cermati.com/artikel/koperasi-pengertian-jenis-fungsi-prinsip-dan-keuntungannya-yang-perlu-kamu-ketahui>. di akses 12 september 2013.

Irianto, K. 2007. Gizi dan Pola Hidup Sehat. Yrama Widya. Bandung

Otálora, M. M. C. (2020). Yuliana. Parque de Los Afectos. Jóvenes Que Cuentan, 2(February),124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12>

Shabrina, Andisa. (2021). " 5 Manfaat cengkeh untuk Kesehatan " <https://hellosehat.com/herbal-alternatif/herbal/manfaat-cengkeh-untuk-kesehatan/> di akses 12 september 2021

W. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Edisi. Jurnal Universitas Negeri Malang, 2, 50–55.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/2485/1680>